

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Sesuai penjelasan mengenai temuan dan pembahasan, peneliti menyimpulkan antara lain:

1. Penggunaan model PBL dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang dilakukan kepada beberapa peserta didik di kelas V SDN 5 Nagri Kaler.
2. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pada subjek penelitian melalui pembuktian serta frekuensi kesalahan yang berkurang dalam hasil tes kemampuan awal atau fase *Baseline-1* dengan hasil tes kemampuan akhir atau fase *Baseline-2* yang dilakukan sesudah dilaksananya intervensi menggunakan model *Problem Based Learning*. Pada *Baseline-1* ketiga subjek penelitian dialami kesalahan yang sama yaitu sejumlah 5 dari 5 soal yang diberikan disetiap sesinya serta memperoleh skor 0 dari 100 skor maksimal. Sedangkan pada tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis setelah dilakukan intervensi dengan model PBL, ketiga subjek penelitian mengalami kesalahan 0 dari 5 soal yang diberikan. Sehingga ketiga subjek penelitian mendapatkan skor 100.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian membawa implikasi dalam beberapa hal yaitu antara lain:

1. Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi lebih jika terbiasa diberikan latihan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematis.
2. Jika peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis rendah, maka siswa dapat berimplikasi pada rendahnya prestasi siswa.

5.3. Rekomendasi

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan menghasilkan, peneliti mengemukakan saran serta rekomendasi mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Sekolah Dasar. Berikut saran dan rekomendasi yang dimaksud, yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, model PBL dapat melakukan pengaruh baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, khususnya pada pembelajaran matematika. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti merekomendasikan bahwa model *problem based learning* untuk menjadikan acuan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, model PBL berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini perlu disosialisasikan penggunaan dan pelaksanaannya dalam lingkup pembelajaran yang lebih luas. Harapan yang diinginkan, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah lebih meningkat.
3. Berdasarkan faktor penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar, model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Oleh karena itu dapat digunakan pada pembelajaran di kelas dengan menggunakan model ini.

Model PBL ini memiliki batasan pada pokok bahasan yang dipilih yaitu hanya volume bangun ruang kubus serta balok pada meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada subjek sedikit hanya 3 orang. Oleh sebab itu, penelitian selanjut dapat dilakukan dengan pokok bahasan yang lebih luas, subjek penelitian lebih banyak lagi, kemampuan matematika yang lain dan dapat diterapkan dalam mata pelajaran yang lain.